

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pendekatan yang dipakai oleh peneliti merupakan pendekatan deskriptif kualitatif dengan penggalan data didapat dari temuan yang didapat melalui wawancara, observasi maupun dokumenter Jenis penelitian ini adalah penelitian evaluasi menggunakan model Stake. Model Stake terdiri atas dua matriks, matriks pertama, matriks deskripsi (*description*) Matriks deskripsi dilakukan dengan mencermati dan membandingkan data antara *antecedents*: Masukan/persiapan/pendahuluan dalam penelitian ini adalah perencanaan pembelajaran PAI-BP dengan pendekatan saintifik; *transaction*: Pelaksanaan pembelajaran PAI-BP dengan pendekatan saintifik, dan *outcomes/output*: Penilaian hasil belajar peserta didik setelah pelaksanaan pembelajaran PAI-BP dengan pendekatan pendekatan saintifik. Data tersebut diharapkan sesuai antara tujuan awal pembelajaran (*intent*) dengan pengamatan dilapangan (*observation*).

Matriks kedua dinamakan matriks pertimbangan (*judgments*). Matriks pertimbangan menganalisis data *antecedents*, *transaction*, dan *outcomes* dicermati dan dibandingkan kesesuaiannya dengan yang standar yang digunakan (Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 103 Tahun 2014 Tentang Standar Proses Pembelajaran.).

Prosedur penelitian ini memiliki langkah-langkah yang disusun secara sistematis yaitu:

1. Peneliti menyusun instrumen seperti daftar pertanyaan wawancara untuk kepala sekolah serta guru mata pelajaran PAI-BP dan lembar observasi pembelajaran PAI-BP dengan pendekatan saintifik di SDN Karang Mekar 9 Banjarmasin.
2. Peneliti mengumpulkan data mengenai *antecedents* (perencanaan), *transaction* (pelaksanaan), dan *outcome/output* (hasil) pembelajaran PAI-BP dengan pendekatan saintifik di SDN Karang Mekar 9 Banjarmasin.
3. Peneliti menganalisis data (*antecedents*, *transaction*, dan *outcome/output*) yang didapat kemudian dibandingkan dengan standar yang ada dimatriks pertimbangan.
4. Penarikan kesimpulan/keputusan serta rekomendasi berdasarkan berdasarkan hasil ervaluasi.

B. Lokasi Penelitian

Penelitian dilaksanakan di SDN Karang Mekar 9 Banjarmasin yang pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti yang menggunakan pendekatan saintifik.

C. Data dan Sumber Data

Data merupakan sumber yang paling penting untuk menyingkap suatu permasalahan yang ada, dan data jugalah yang diperlukan untuk menjawab masalah penelitian atau mengisi hipotesis yang sudah

dirumuskan. Data dalam penelitian terbagi dua, yaitu: data pokok dan data primer.

Data pokok merupakan data utama yang ingin didapatkan, sehingga dapat menjawab fokus penelitian yang ada. Data pokok dalam penelitian berdasarkan model Stake ini adalah evaluasi penerapan pendekatan saintifik pada mata pelajaran PAI dan Budi Pekerti di SDN Karang Mekar 9 Banjarmasin dengan subfokus:

1. Penyusunan perencanaan pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti dengan pendekatan saintifik di SDN Karang Mekar 9 Banjarmasin.
2. Pelaksanaan pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti dengan pendekatan saintifik di SDN Karang Mekar 9 Banjarmasin.
3. Pelaksanaan penilaian pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti dengan pendekatan saintifik di SDN Karang Mekar 9 Banjarmasin.

Data sekunder merupakan data penunjang/pelengkap yang diperlukan untuk menyempurnakan hasil penelitian yang ada. Jadi untuk data penunjang yang diperlukan di antaranya adalah:

1. Perencanaan pembelajaran pada mata pelajaran PAI-BP di SDN Karang Mekar 9 Banjarmasin.

2. Jumlah guru dan peserta didik di SDN Karang Mekar 9 Banjarmasin.
3. Sarana dan prasarana di SDN Karang Mekar 9 Banjarmasin.

Sumber data merupakan subjek dari mana diperolehnya suatu data yang diperlukan. Sumber data dalam penelitian ini adalah:

1. Informan utama, yaitu guru mata pelajaran PAI-BP di SDN Karang Mekar 9 Banjarmasin.
2. Informan tambahan, yaitu orang-orang yang dapat memberikan informasi tambahan untuk melengkapi data-data yang diperlukan seperti kepala sekolah dan peserta didik di SDN Karang Mekar 9 Banjarmasin.
3. Dokumentasi, yaitu catatan atau arsip mengenai objek penelitian.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini, yaitu :

1. Observasi, peneliti mengadakan pengamatan secara langsung ke tempat yang dijadikan objek penelitian. Penggunaan observasi untuk mengumpulkan data mengenai penerapan pendekatan saintifik pada

pembelajaran PAI-BP di SDN Karang Mekar 9 Banjarmasin.

2. Wawancara, peneliti melakukan wawancara kepada dua guru PAI-BP untuk mendapatkan data mengenai penerapan pendekatan saintifik pada mata pelajaran PAI-BP meliputi penyusunan perencanaan pembelajaran PAI-BP, pelaksanaan pembelajaran PAI-BP, penilaian pembelajaran PAI-BP.
3. Dokumentasi, peneliti mengumpulkan data dokumen-dokumen yang berhubungan dengan objek penelitian. Dokumen yang dikumpulkan oleh peneliti dalam penelitian ini adalah RPP mata pelajaran PAI-BP kelas 1 dan kelas 4 yang disusun oleh guru mata pelajaran PAI-BP.

E. Analisis Data

Analisis data dilakukan dengan menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif. Menurut Miles dan Huberman untuk melakukan analisis data dapat menggunakan beberapa cara sebagai berikut:

1. Reduksi Data

Reduksi data merupakan kegiatan yang dilakukan untuk memilih hal-hal pokok dan difokuskan pada objek penelitian yaitu

evaluasi penerapan pendekatan saintifik pada mata pelajaran PAI-BP di SDN Karang Mekar 9 Banjarmasin dengan tujuan agar memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah melacak kembali data-data yang diperlukan dalam penelitian ini.

2. Penyajian Data

Data yang telah diperoleh kemudian dapat disajikan dalam bentuk teks naratif, matriks, grafik, jaringan dan bagan. Hasil penelitian yang telah disajikan disusun secara berurutan dengan menyesuaikan sistematika penulisan dan fokus penelitian yang diteliti dirumuskan. Data yang disajikan kemudian dibandingkan dengan standar yang telah ditentukan sebelumnya (Permendikbud No. 103 Tahun 2014), sehingga permasalahan atau hasil penelitian dapat terjawab dan bisa ditarik kesimpulan.¹

3. Menarik Kesimpulan atau Verifikasi

Menarik kesimpulan atau verifikasi sebagai kelanjutan dari analisis reduksi data dan penyajian data untuk menarik data. Kesimpulan sementara masih dapat diverifikasi melalui introspeksi, triangulasi dengan rekan, dan data di tempat untuk mencapai kebenaran ilmiah. Jika proses ini terus berjalan dengan baik, maka hasil penelitian ilmiah dapat diterima. Hasil penelitian diverifikasi keasliannya, kemudian peneliti dapat menarik

¹ Bahrowi & Suwandi, Memahami Penelitian Kualitatif, (Jakarta: Rineka Cipta, 2008).

kesimpulan dalam bentuk deskriptif sebagai laporan penelitian serta keputusan atau rekomendasi.²

F. Pengecekan Keabsahan Data

Pengecekan keabsahan data mengenai “Evaluasi Penerapan Pendekatan Saintifik pada Mata Pelajaran PAI-BP di SDN Karang Mekar 9 Banjarmasin”, dilakukan dengan triangulasi dalam pengujian kredibilitas ini didefinisikan sebagai memeriksa data dari sumber yang berbeda dengan cara yang juga berbeda. Oleh karena itu, dalam penelitian ini digunakan dua jenis yaitu triangulasi yaitu triangulasi sumber dan triangulasi teknik.³

1. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber bertujuan untuk menguji kredibilitas data dengan cara meneliti data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber. Untuk menguji kredibilitas data tentang “Evaluasi Penerapan Pendekatan Saintifik pada Mata Pelajaran PAI-BP di SDN Karang Mekar 9 Banjarmasin”.

2. Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik bertujuan untuk menguji kredibilitas data yang dilakukan dengan cara menelaah data dari sumber yang sama dengan menggunakan langkah yang berbeda, seperti langkah

² Iskandar, *Metodologi Penelitian Pendidikan dan Sosial (Kualitatif dan Kuantitatif)*, (Jakarta: Gaung Persada Press, 2009).

³ Sugiyono, *Metode Penelitian: Kualitatif, Kuantitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2015).

observasi, wawancara dan dokumen pendukung terhadap focus penelitian yang dikaji.

